

Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur

Ichwan Arifin¹, Zainal Arif², Sabik Khumaidi³, Fathurrahman⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Jakarta

ichwan.arifin.@umj.ac.id¹, zainal.Arif@umj.ac.id²

ABSTRACT

In today's era, various business sectors are developing rapidly. Not only is information technology booming, but other business sectors are also expanding. One such sector is entrepreneurship. However, currently, fostering interest in entrepreneurship among the public, particularly among students, is very difficult due to a lack of knowledge and the lack of opportunities to start a business. In fact, entrepreneurship is expected to reduce current unemployment. A graduate is required to be able to create jobs, not just look for them; this will also be useful for people who need them. The government, of course, cannot fully provide jobs due to numerous obstacles, one of which is funding. Entrepreneurship can be initiated and developed by many factors, one of which is education. Through entrepreneurship education, it is hoped that it will spark interest and increase students' curiosity about entrepreneurship, thereby developing an entrepreneurial attitude that will produce new entrepreneurs. Entrepreneurship education is expected to inspire enthusiasm for entrepreneurship, creativity, and development of new things. This provides an opportunity for students to compete for capital, which can later be used as initial capital for running a business. Entrepreneurship courses play a crucial role in fostering entrepreneurial interest, which is intended to provide students with practical experience from businesses, whether large, medium, or small. By providing students with a basic understanding of entrepreneurship, they will have the opportunity to directly engage in the world of entrepreneurship. The purpose of this study is to determine the role of entrepreneurship education in student interest in becoming entrepreneurs. The research method used is qualitative, with data collection methods including questionnaires, interviews, and observations. The targeted output is the Misykat al-Anwar Journal, a journal of Islamic and Community Studies at the Faculty of Islamic Studies (FAI) of the State Islamic University of Muhammadiyah Yogyakarta (UMJ), which, God willing, will be published in November 2024.

Keywords : *Entrepreneurship Education, student interest.*

ABSTRAK

Di era sekarang berbagai bidang usaha berkembang dengan pesat. Tidak hanya di bidang teknologi informasi yang berkembang pesat di zaman sekarang, tapi juga bidang-bidang usaha lainnya. Salah satunya di bidang kewirausahaan, namun pada saat ini untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan masyarakat lebih tepatnya pada mahasiswa atau mahasiswi sangatlah sulit, karena disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kurangnya untuk memulai berwirausahaan itu sendiri. Padahal, dengan adanya wirausaha diharapkan mampu mengurangi pengangguran yang terjadi seperti sekarang ini. Seorang tamatan sarjana dituntut untuk bisa menciptakan lapangan pekerjaan bukan sekedar mencari lapangan pekerjaan, hal tersebut akan berguna juga untuk orang-orang yang memerlukan sebuah pekerjaan. Pemerintah tentu saja tidak dapat sepenuhnya menyediakan lapangan kerja karena banyak kendala salah satunya seperti pendanaan. Kewirausahaan dapat diawali dan berkembang dari banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah pembelajaran. Melalui pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat memunculkan ketertarikan dan meningkatkan keingintahuan mahasiswa terhadap wirausaha sehingga akan membentuk sikap wirausaha guna mencetak para wirausaha-wirausaha baru. Pendidikan kewirausahaan di harapkan mampu membangkitkan semangat dalam berwirausaha, berkarya dan mengembangkan hal-hal baru. Hal ini merupakan peluang bagi para mahasiswa untuk berkompetisi untuk memperoleh modal, yang nantinya akan dapat dijadikan sebagai modal awal mereka dalam menjalankan sebuah bisnis. Mata kuliah kewirausahaan berperan penting dalam

menumbuhkan minat berwirausaha yang nantinya ditujukan untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dari para pelaku dunia usaha, baik skala besar, menengah, maupun kecil. Dengan mahasiswa mempelajari atau mengetahui sedikit banyaknya tentang kewirausahaan akan menjadikan sebuah peluang bagi mereka untuk terjun langsung didunia kewirausahaan. Tujuannya penelitian ini untuk mengetahui Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur. Tahapan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan cara pengambilan data yang akan digunakan adalah dengan angket, interview, observasi. Luaran yang ditargetkan ini berupa Jurnal Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat FAI UMJ yang InsyaAllah akan terbit November 2024

Kata kunci : Pendidikan Kewirausahaan, minat mahasiswa.

PENDAHULUAN

Dilatar belakang Permasalahan yang sedang dihadapi di Indonesia sangatlah banyak dari diantaranya korupsi, suap, utang luar negeri, impor, bencana alam dan pengangguran. Diantara permasalahan tersebut adalah pengangguran. Masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi setiap negara. Selama beberapa waktu terakhir, angka pengangguran semakin meningkat. Menurut Permatasari (2016) dunia kerja makin menjadi sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan kerja semakin meningkat [2]. Pengangguran yang disebabkan oleh ketiadaan lapangan kerja menjadi tanggungan pemerintah dan masyarakat industri. Banyak hal yang harus dibenahi untuk menciptakan kemandirian didalam tubuh masyarakat.

Pengangguran di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya, hal ini menjadi salah satu penyebab melemahnya pertumbuhan perekonomian Indonesia, tingginya pengangguran dapat mengakibatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang, sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Jumlah pengangguran yang terus bertambah dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, membuat lulusan universitas tidak terserap baik di dunia kerja (Hidayat dan Alhifni, 2017) [3].

Pengangguran masih menjadi masalah serius bagi Indonesia. Tidak seimbangnya jumlah penduduk dengan lapangan pekerjaan yang tersedia membuat banyak masyarakat Indonesia tidak memiliki pekerjaan dan pendapatan tetap. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa turut menyumbangkan angka pengangguran di Indonesia karena mahasiswa merupakan calon angkatan kerja yang belum pasti mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya

Di tengah-tengah kondisi seperti itu, persaingan tenaga kerja tidak dapat dielakkan. Kesulitan banyak melanda kalangan sarjana yang tentunya belum berpengalaman dalam bekerja. Mereka harus dihadapkan dengan persaingan yang sangat ketat, bersaing dengan para calon pekerja lain yang kebanyakan sudah pernah memiliki pengalaman kerja. Akibatnya tidak sedikit dari para sarjana ini yang kemudian berubah menjadi pengangguran “terdidik”. Solusi paling jitu yang bisa dikembangkan sebenarnya adalah mencoba meningkatkan pertumbuhan di sektor riil yang banyak menyerap tenaga kerja. Dan langkah yang paling bisa diandalkan adalah mendorong para sarjana tersebut untuk menjadi wirausahawan (Hamali, 2016) [4].

Satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di sebuah negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Dari paparan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur.

Permasalahan yang ada Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut: Hanya beberapa mahasiswa yang mencoba berwirausaha, Sebagian mahasiswa belum minat untuk berwirausaha, Beberapa mahasiswa masih ragu untuk memulai berwirausaha. Tujuan Khusus Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian untuk menilai kontribusi mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa di perbankan Syariah UMJ yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Urgensi penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMJ

TINJAUAN LITERATUR

A. Hakekat Peran Pendidikan Kewirausahaan

Ilmu kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya (Suryana,2008) [5]. Matakuliah kewirausahaan yang ada berguna untuk memberikan pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan adalah proses pelatihan usaha baru atau mengembangkan yang sudah ada menjadi lebih baik guna mendewasakan seseorang atau kelompok agar berkepribadian pemberani selain bertambahnya wawasan tentang kewirausahaan ini sehingga seseorang atau kelompok tersebut mampu untuk mandiri dan berani mengambil risiko ketika sedang melakukan aktivitas kewirausahaan tersebut. Menurut Kasmir (2006) Mata kuliah kewirausahaan dimasukkan ke dalam kurikulum perkuliahan yang membahas mengenai ilmu-ilmu tentang kewirausahaan yang sifatnya teoritis [6]. Hal ini juga termasuk ilmu seni maupun kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Menurut Rusdiana (2014) ilmu kewirausahaan bukan merupakan ilmu yang ajaib yang kemudian mendatangkan uang dalam sekejap waktu, melainkan sebuah ilmu, keterampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan dana yang ada guna mempertahankan hidup, mencari nafkah, atau meraih posisi puncak dalam karir [7].

Dalam proses penyampaian yang baik pun, ilmu tentang kewirausahaan ini diterima dan diresapi dengan baik pun oleh mahasiswa. Ketika seseorang memberikan pemahaman yang dapat dimengerti, maka akan timbul rasa ingin tahu nya terhadap apa yang disampaikan, begitu pula terhadap ilmu kewirausahaan ini. Dengan memberikan pemahaman dan penyampaian yang baik, maka akan membuat mahasiswa paham akan ilmu kewirausahaan dan mendorong minat mereka terhadap berwirausaha serta dapat memudahkan mereka dalam berwirausaha juga.

B. Hakekat Minat Entrepreneur

Secara sederhana arti wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan.

Menurut Mustafidah (2015) Entrepreneur berasal dari Bahasa Prancis *Entreprende* yang artinya jiwa yang bebas atau berani memutuskan untuk dirinya sendiri. Istilah ini diawali oleh Richard Cantillon (1755) “Entrepreneurial is a innovator and individual developing something anique and new” Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh ekonom Jean Baptiise Say untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber sumber daya yang dipunyai secara ekonomis (Efektif dan Efesien) dari tingkat produktifitas yang rendah menjadi lebih tinggi [8].

Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan menyukai beberapa hal atau kegiatan, khususnya pada hal tertentu. Kegiatan yang diminati seseorang harus diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang, sehingga diperoleh kepuasan. Lebih lanjut lagi, minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-fakrot yang mempengaruhi (Fatimah, 2015) [9].

Menurut Yuwono dan Partini (2008) tumbuhnya minat dipengaruhi oleh masuknya informasi secara memadai tentang objek yang diminati [10]. Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko yang berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menenpuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya.

Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha (Setiawan, 2016) [11].

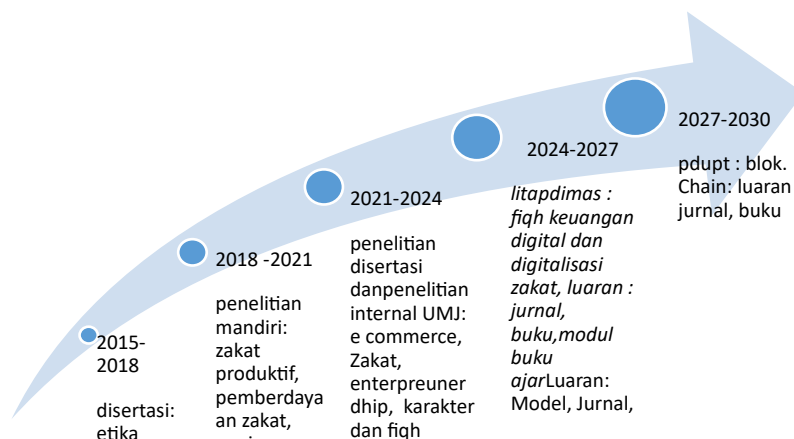
Bila seseorang mempunyai ketertarikan (minat) pada suatu objek dengan sepenuh hati, maka selanjutnya minat itu yang akan menuntunnya untuk memperhatikan lebih rinci dan berkeinginan untuk bisa memiliki objek tersebut. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan dengan sepenuh hati untuk bisa melakukan usaha secara mandiri, dengan kemampuan dan kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun kecuali pihak luar selalu memberikan support terhadap suatu aktivitas yang di minati nya ini.

Kewirausahaan juga diawali dari beberapa faktor. Selain faktor minat, faktor pembelajaran juga dibutuhkan. Pembelajaran tentang kewirausahaan ini juga perlu di pelajari agar ketika ingin melakukan aktivitas wirausahaan tidak ragu-ragu dalam menjalankan nya. Melalui pembelajaran juga diharapkan agar meningkatkan keingintahuan

dan semangat terhadap wirausahaan sehingga dapat mencetak orang-orang baru dalam membuka lapangan kerja (wirausahaan). Pembelajaran yang di terima bisa saja dari kalangan siapapun seperti mahasiswa, seseorang yang sudah memiliki pekerjaan yang tetap maupun Ibu Rumah Tangga (IRT) sekalipun. Pembelajaran juga bisa di dapati di bangku sekolah seperti Perguruan Tinggi maupun diluar Perguruan Tinggi seperti seminar, talkshow dan lain sebagainya. Karena edukasi tentang kewirausahaan seperti ini sangat dibutuhkan agar sebuah lapangan kerja pun dapat diciptakan untuk sebagian orang yang belum memiliki pekerjaan.



Gambar 1. RIP UMJ (kiri) dan Roadmap peneliti (kanan)
Topik Dan Peta Jalan Penelitian Universitas Muhammadiyah Jakarta

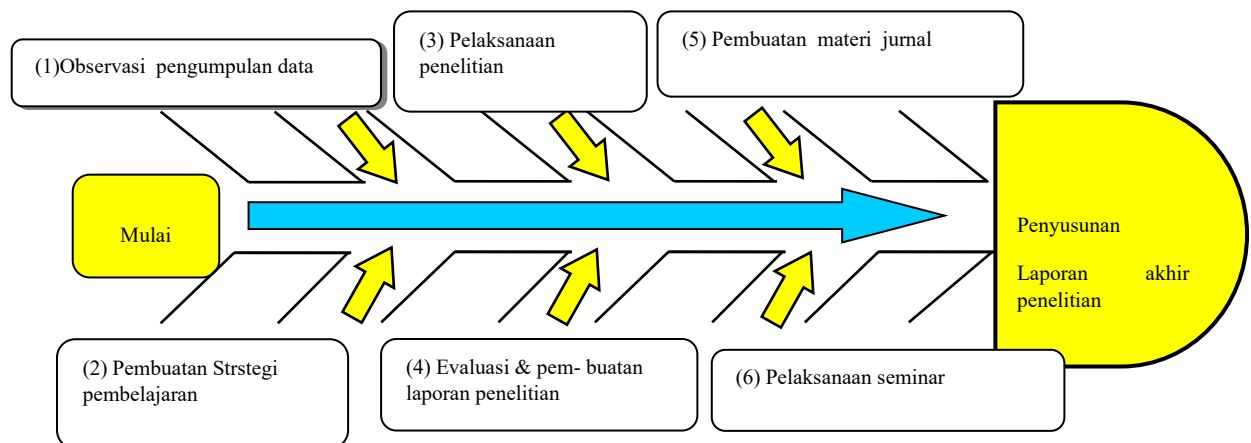


Gambar 2. Roadmap peneliti

Judul penelitian yang diajukan adalah berdasarkan berbagai paparan yang sudah dijelaskan di atas, peneliti akan memfokuskan Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (Bungin, 2007) dengan pendekatan kualitatif yakni data yang didapatkan kemudian tidak dianalisis dengan angka, namun di analisis dengan data untuk memperoleh kesimpulan. Tujuan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan dan merangkum berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena atau realitas sosial yang ada di masyarakat sebagai objek penelitian. Penelitian ini juga berupaya menggunakan realitas sebagai ciri-ciri, sifat, kondisi, situasi, atau fenomena tertentu [12].



Gambar 3: Diagram Tulang Ikan Kegiatan Penelitian

Keterangan:

Observasi pengumpulan data

Pembuatan program kewitrausahaan

Pelaksanaan penelitian di kampus UMJ

Evaluasi dan pembuatan laporan penelitian

Pembuatan materi untuk pembuatan jurnal

Pelaksanaan seminar Penelitian

Penyusunan laporan Akhir Penelitian

Tabel 1. Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama	NIDN / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Ichwan Arifin, MA	0308118102	Dosen S1 Perbankan Syariah FAI UMJ	Perbankan	15	Ketua Penelitian Penangggung jawab penelitian laporan Penelitian beserta luarannya
2	Dr. Zainal Arif, MA	0411047905	Dosen S1 Perbankan	Syariah	10	Wakil Penelitian Bertanggung jawab Dalam Proses

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1317 – 1325 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.851

			Syariah FAI UMJ			Pengambailan Data Penelitian
3	Sabik Khumaini, MM	040708800 6	Dosen S1 Perbankan syariah UMT	Peserta didik	10	Membantu Wakil ketua Penelitian dalam Pembuatan Jurnal
4	Fathur Rahnman	226120601 3	S1 Mahasiswa PS UMJ	-	-	Membantu penelitian di lapangan

TINDAK LANJUT

Kelanjutan penelitian ini akan dibuatkan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk **Pelatihan Wirausaha Untuk Mendapatkan Profit Maksimal**. Kegiatan ini akan ada luaran dalam jurnal An-nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat UMJ InsyaAllah terbit Desember 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akademi Entrepreneurship

Pendidikan kewirausahaan di Akademi Entrepreneurship dijalankan sejak tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Jakarta, dimana pada awal berdirinya adalah para mahasiswa yang menjadi palaku usaha UMKM dan dalam menyusun kurikulum pendidikan Kewirausahaan untuk Unit lembaga Kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Jakarta dan untuk program studi Perbankan Syari'ah.

Diterapkan bagi mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan pada prodi perbankan syariah. Entrepreneurship dalam upayanya untuk meningkatkan kemampuan serta kualitas kewirausahaan mahasiswa secara menyeluruh menggabungkan pendidikan kurikulum dengan pendidikan praktik dalam bentuk proyekbisnis. Mata kuliah pendukung kewirausahaan seperti *digital marketing*, *e-commerce marketing*, *success and failure*, *creative critical thinking* dan lain sebagainya. Untuk mengembangkan ketrampilan berwirausaha.. Adopsi pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan disajikan dalam mata kuliah *project*, mahasiswa dididik, diajarkan serta di mentoring untuk membangun bisnis dari nol. Beberapa mata kuliah pokok mendukung proyek bisnis yang dijalankan mahasiswa. Di semester 5 mahasiswa menyusun proposal bisnis yang akan dinilai dan diuji oleh para mentor, jika proposal bisnis dinilai layak untuk dijalankan serta mahasiswa yang bersangkutan dapat mempertanggungjawabkan proposal bisnis tersebut, maka bisnis dapat segera dijalankan agar menjadi lulusan yang dapat menjawab tantangan ekonomi nasional di era industri 4.0.

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Universitas Ciputra terletak di Cireunde Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Program Studi yang berkaitan dengan bisnis seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Agama Islam Prodi Perbankan Syariah. Universitas Muhammadiyah Jakarta

mencetak lulusan yang siap membangun bisnis dengan dibekali ilmu kewirausahaan dan softskill yang mumpuni dalam bidang entrepreneurship. Universitas Muhammadiyah Jakarta membekali mahasiswa bukan hanya dengan ilmu entrepreneurship tetapi juga menjadi intrapreneur. Beberapa dosen mendampingi kegiatan inovasi mahasiswa, serta memberikan bimbingan serta konsultasi. Model entrepreneur process di peluang bisnis, Concept Development = mengidentifikasi konsep layanan untuk target pasar yang tepat, Resourcing= Memaksimalkan sumber daya yang ada, Actualization= mengambil Langkah untuk memulai bisnis, Harvesting= melakukan evaluasi).

KESIMPULAN

Ramdhani, dkk (2016) menyatakan bahwa untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan yang dapat menghasilkan *entrepreneur* dibutuhkan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Desain kurikulum disusun agar dapat dilaksanakan dan dapat mencapai tujuan. Dalam hal ini diperlukan dosen atau pengajar yang berkualitas, kompeten untuk mengajar dan memiliki pengalaman berbisnis, serta mampu dalam membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam menjalankan praktik bisnis, karena pendidikan kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang komprehensif. Hal tersebut menuntut dosen untuk mempunyai ketrampilan mengajar yang profesional serta dapat mengarahkan dan mendampingi mahasiswa dalam menjalankan praktik bisnis.

Velasco (2013) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan di Filipina difokuskan pada pengembangan *start-up*, dan kurang fokus dalam pengembangan kreativitas dan inovasi sebagai pola pikir siswa dalam pendidikan formal. Khofifah (2016) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan di Indonesia masih belum memadai karena institusi pendidikan belum berorientasi dalam pembentukan karakter dan perilaku *entrepreneur*. Hasan (2020) menyatakan pentingnya pendidikan kewirausahaan bagi generasi muda, karena dapat mengatasi kelangkaan sumber daya manusia yang berkualitas di sektor industry. Sachayansrisakul (2018) menyatakan dua faktor yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan, yaitu: (1) Jika siswa belajar sesuatu yang mereka sukai dan cita-citakan, maka siswa cenderung akan berhasil, (2) Pendidik dalam mengajar kewirausahaan menggunakan contoh yang lebih praktis dan realistis.

Kesuksesan pendidikan kewirausahaan dapat diwujudkan dengan membuat desain kurikulum yang sistematis, materi yang memadai, mengintegrasikan mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan dengan kegiatan di perguruan tinggi. Para dosen akademi atau pendidikan vokasi wajib mempunyai ilmu *coaching* dan *mentoring* agar dapat mendidik dengan cara terbaik. Disini perlu peran serta orang tua, keluarga, masyarakat, komunitas *entrepreneur* serta pemerintah untuk bekerja sama meningkatkan jumlah *entrepreneur*. Disini lulusan bukan hanya bisa membangun bisnis, tapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang bermanfaat bagi peningkatan perekonomian nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana)

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 1317 – 1325 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i3.851

- Cahyani, U. E. (2017). *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Syariah di IAIN Padangsidempuan*. Jurnal AtTijath, 1(1), 198-219.
- Fatimah, C. E. A. (2015). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Muslim di Wilayah Tangerang Selatan Berwirausaha*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 5(2), 223-242.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hidayat, N. M., & Alhifni, A. (2017). *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur Syariah”*. Jurnal Syarikah, 3(1), 404-418.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Mustafidah, L. (2015). *Pendidikan Entrepreneurship dan Minat Berwirausaha Mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011 Menjadi Entrepreneur*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri
- Permatasari, A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minar Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakatra: Jakatra
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Profita Edisi 7, 1-12.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.5]
- Yuwono, S., & Partini. (2008). *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha*. Jurnal Penelitian